



Siskeudes Alat Kontrol Dana Desa

Andi Musa: Kepala Desa Jangan Sampai Jadi Pelaku Kejahatan

NANGA PINOH, SP - Pengelolaan dana desa terus menjadi perhatian pemerintah hingga aparat penegak hukum. Kecenderungan terjadinya penyimpangan, membuat pengawasan terhadap penggunaan dana desa terus dilaksanakan.



Kombespol Andi Musa

Kepala Inspektur Pengawasan
Daerah Polda Kalbar

Sesuai dengan tujuan penggunaan dana desa untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, pengentasan kemiskinan serta meningkatkan pendapatan masyarakat. Kalau nanti hanya menguntungkan oknum tertentu, maka tak tercapai tujuan dana desa.

Kepala Inspektur Pengawasan Daerah (Irwasda) Polda Kalbar, Kombespol Andi Musa dalam workshop hasil evaluasi implementasi Siskeudes, di Pendopo Rumah Jabatan Bupati, kemarin, menegaskan polisi juga ikut mendampingi pengelolaan dana desa agar penggunaannya benar-benar sesuai peruntukan.

“Sesuai dengan tujuan penggunaan dana desa untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, pengentasan kemiskinan serta meningkatkan pendapatan masyarakat. Kalau nanti hanya menguntungkan oknum tertentu, maka tak tercapai tujuan dana desa,” katanya di depan ratusan kades dan bendahara desa se-Kabupaten Melawi.

Kepala desa jangan sampai menjadi bagian dari pelaku kejahatan karena penyalahgunaan dana desa. Bentuk penyimpangan seperti penggelapan dana desa, membuat laporan fiktif dan berbagai korupsi lainnya bisa membuat aparat desa terlibat dalam kasus hukum.

“Dan kami juga berharap masyarakat mau menjadi saksi dan melapor pada aparat penegak hukum bila terjadi indikasi-indikasi ini,” katanya.

Menurut Andi, anggaran dana desa yang diterima bukan merupakan uang pribadi. Tapi merupakan uang negara yang diperuntukkan untuk tiga tujuan tadi. Pembangunan juga harus dilakukan dengan melibatkan masyarakat.

“Sekarang kepolisian juga diikutsertakan untuk mengawasi dana desa melalui Bhabinkamtibmas. Namun mereka tentu bukan penyidik, hanya memantau penggunaannya. Bila ada dugaan penyimpangan, maka nanti akan dilaporkan ke Polsek masing-masing,” tegasnya.

Andi Musa yang juga menjabat Kepala UPP Saber Pungli Kalbar mengimbau, agar kades jangan sampai ada melakukan Pungli. Karena jajarannya sudah pernah memproses oknum kades yang melakukan Pungli di Kubu Raya.

“Kita harapkan, hal ini tak terjadi di Melawi. Begitu juga dengan Pemda, jangan sampai ada pemotongan dana desa,” tegasnya.

Sementara itu, Bupati Melawi, Panji menegaskan, pengawasan pengelolaan dana desa memang menjadi perhatian Presiden Jokowi. Karena itu pengawasan sudah dilakukan mulai dari internal Pemda, kepolisian, kejaksaan, hingga Lembaga pemerintah dan non pemerintah.

“Kita menginginkan

tata kelola keuangan desa dan sistem keuangan di kabupaten transparan dan akuntabel. Sehingga secara struktur bisa dipertanggungjawabkan secara baik,” katanya.

Panji mengatakan, yang menjadi prinsip utama dalam pengelolaan dana desa yakni, jangan sampai ada upaya sengaja untuk menyalahi aturan dalam penggunaannya.

“Yang penting kita tak ada niat untuk bersalah. Karena itu, kita masih perlu dibimbing dan diarahkan. Hanya saja kalau sengaja itu sudah lain cerita,” ucapnya.

Anggota Komisi XI DPR RI, Sukiman mengungkapkan, alokasi dana desa terus



WORKSHOP - Bupati Melawi, Panji saat membuka kegiatan Workshop Hasil Evaluasi Siskeudes yang dihadiri BPKP, Irwasda Polda Kalbar serta anggota DPR RI, Sukiman.

mengalami peningkatan tiap tahunnya. Pada 2016, meningkat sebesar Rp46 triliun. Namun, persoalannya di tahun yang sama ada Rp11,7 triliun yang gagal terserap. "Persoalannya bermacam-macam, salah satunya kelemahan pelaporan dan pertanggungjawabannya. Karena itu, perlu ada bimtek dan workshop pada aparatur desa. Dan DPR RI juga meminta langkah dari Kementerian Keuangan dan BPKP untuk membantu dalam kebijakan peyaluran dana desa," katanya. Menurutnya, bila suatu daerah terjadi banyak persoalan penggunaan dana desa, maka akan berpengaruh pada opini BPK. Hal ini berujung insentif yang dijanjikan pusat juga tak bisa didapatkan. "Karena itu, pelaporan rapi dan bisa dipertanggungjawabkan menjadi harapan kita. Dan semakin banyak orang yang memantau, semakin kecil penyimpangannya," pungkasnya. **(eko/pul)**